

**PROPOSAL PENELITIAN
TENTANG**

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG GANGGUAN JIWA
DALAM CERPEN “WANGON JATILAWANG KARYA AHMAD TOHARI DAN
“MEMBUNUH ORANG GILA” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

Oleh:

**Juliati, M.Hum.
Rosana Hariyanti, M.A.
Intan Dewi Savitri, M.Hum
Siti Khusnul Khotimah, M.A
Fariska Pujiyanti, M.Hum.**

**Winda Meidiana Putri
Stephanie Lintang Pangestuti**

Penelitian ini dibiayai oleh BOPTN Fakultas Ilmu Budaya
Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor:

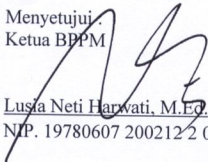


**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

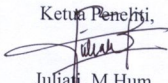
- a. Judul : Pandangan Masyarakat Terhadap Penyangang Gangguan Jiwa Dalam Cerpen “Wangon Jatilawang Karya Ahmad Tohari Dan “Membunuh Orang Gila” Karya Sapardi Djoko Damono
- b. Bidang Ilmu : Budaya
- c. Ketua Pelaksana
- Nama : Juliati, M.Hum.
- Jenis Kelamin : Perempuan
- NIK : 19720929 200604 2 001
- Pangkat/Golongan : IIIc
- Jabatan Fungsional : Pengajar Bahasa Inggris
- Fakultas : Ilmu Budaya
- Jurusan/Program Studi : Bahasa dan Sastra/ Sastra Inggris
- Bidang Keahlian : Sastra
- d. Anggota :
- (1) Nama : Rosana Hariyanti, M.A.
- NIP : 19710806 200501 2 009
- (2) Nama : Intan Dian Savitri, M.Hum
- NIK : 20121066 1208 2 001
- (3) Nama : Fariska Pujiyanti, M.Hum
- NIK : 201201 820116 2 001
- (4) Nama : Siti Khusnul Khotimah, M.A.
- NIP : 19840410 201012 2 007
- e. Nama mahasiswa yang dilibatkan : (1) Winda Meidiana Putri
(2) Stephanie Lintang Pangestuti
- f. Waktu Penelitian : Juni – November 2017
- g. Biaya yang diperlukan : Rp. 15.000.000,-

Menyetujui,
Ketua BPPM


Lusita Neti Harwati, M.Ed.
NIP. 19780607 200212 2 002


Malang, 20 Juli 2017

Ketua Penelitian,


Juliati, M.Hum.
NIP. 19720929 200604 2 001



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Budaya


Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., PhD.
NIP. 19610908 198601 1 001

ABSTRAK

Karya sastra yang diakui memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan budaya, seringkali memuat fenomena atau gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dari berbagai macam topik, keberadaan orang dengan gangguan mental atau jiwa cukup menarik perhatian beberapa pengarang. Karya sastra mereka menjadi cermin bagaimana masyarakat memandang para penderita gangguan jiwa atau yang sering disebut sebagai orang gila. Penelitian ini bertujuan mengungkap posisi marginal para penyandang gangguan jiwa dalam dua buah cerpen karya Ahmad Tohari dan Sapardi Djoko Damono. Sejalan dengan tujuan, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis terutama terkait teori tentang sastra sebagai cermin masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan mendalam terhadap dua cerpen. Data yang diperoleh selanjutnya akan dikaitkan dengan data real dalam masyarakat terkait kondisi para penyandang gangguan jiwa dan bagaimana masyarakat memperlakukan atau memandang mereka.

Kata Kunci: gangguan jiwa, gila, pendekatan sosiologis, pandangan masyarakat.

ABSTRACT

Some of prominent literary works having significant role in society contain social issues. Topic on mental illness has triggered many writers to elaborate it into a work of literature. Hence a literary work becomes one of many sources on how people regard psychically deranged person. This research aims to reveal psychically deranged person's marginal position within two Indonesian short stories written by Ahmad Tohari and Sapardi Djoko Damono. In line with the aims of the study, this research applies sociological approach. The primary data is taken through close reading on both short stories and analyzed by relating it with the supporting data of the psychically deranged person described in the media which reflects society's view on them.

Key words: psychically deranged, sociological approach, society's view.